

Mini Project Series Project #2

Social Media Landing Page

Part 1 : content, responsive design, and tracking code



progate

Mochammad Faizal, S.Ds., M.M., CSCU, ISM
@moerc32 | mf-chan.com

Yang akan kita buat kali ini



Ninja Ken


Belajar programming mudah dan gak ribet. #ambillangkahmu

Facebook

Instagram

Twitter

Discord

 progate

Ya, jadi kali ini kita akan membuat sebuah social media landing page seperti Linktree, Push Bio, Swipop, dan lainnya. Kita bisa memasukkan link apapun yang kita mau, dan pastinya gratis dengan fitur-fitur yang bisa kita tambahkan sendiri!

Sebelum memulai, Anda harus memiliki :

- IDE atau text editor (bebas, di sini penulis menggunakan VSCodium)
- Akun Google, untuk memasang Google Analytics
- Akun GitHub, sebagai hosting halaman website yang akan kita buat
- File persiapan yang dapat didownload bersama panduan ini

Sebelum memulai, pastikan Anda sudah membaca dan mempelajari artikel Progate yang berjudul “Cara Mempublikasi Halaman Web dengan GitHub”. Artikel tersebut bisa dibaca di sini :

<https://progate.com/docs/github-pages>

Karena kita hanya akan bermain pada client-side, Anda hanya membutuhkan web browser untuk melihat hasil akhirnya. Namun untuk mencoba tracking code, website yang telah Anda buat harus diupload dahulu ke GitHub Pages.

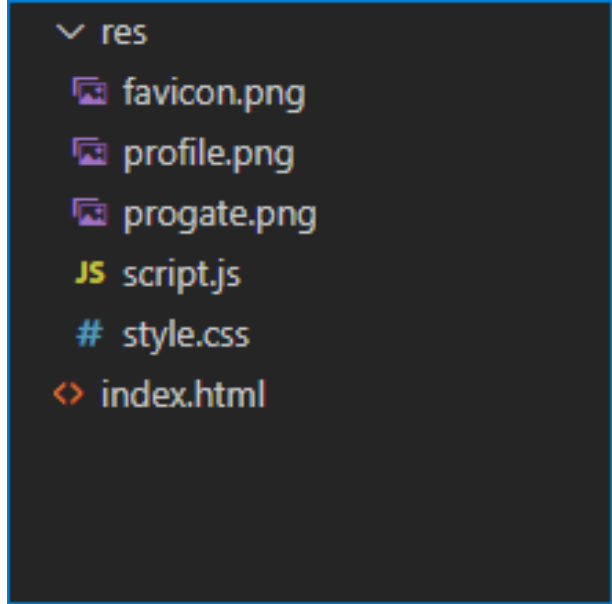
Disarankan untuk menggunakan web browser berbasis Chromium seperti Google Chrome dan Opera, atau bisa juga menggunakan Mozilla Firefox.

Spesifikasi proyek

Halaman website yang akan kita buat nantinya akan memiliki fitur atau spesifikasi sebagai berikut :

- Menampilkan foto profil, biografi singkat, dan daftar link
- Desain halaman responsif yang menyesuaikan layar desktop maupun mobile
- Fitur perekaman statistik pengunjung menggunakan Google Analytics
- Halaman peringatan sebelum mengakses halaman utama

Adapun struktur direktori pada proyek ini sangatlah sederhana, Anda dapat melihatnya seperti pada gambar di samping. Silakan download dan ekstrak file persiapan ke dalam komputer Anda untuk memulai proyek ini.

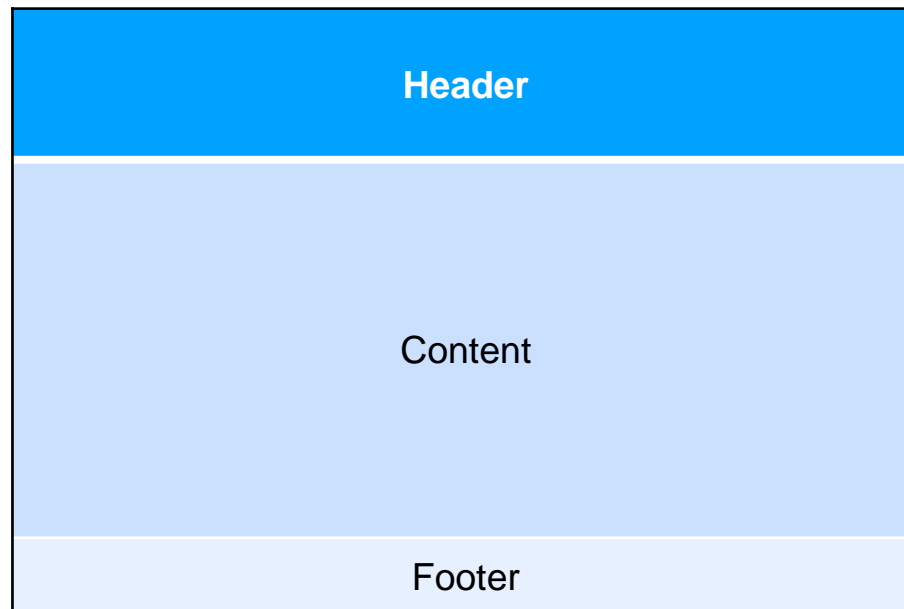


```
▼ res
  favicon.png
  profile.png
  progate.png
  JS script.js
  # style.css
  <> index.html
```

The image shows a file explorer window with a dark background. It displays a directory named 'res' which is expanded to show its contents. The files listed are 'favicon.png', 'profile.png', 'progate.png', 'script.js' (with a 'JS' icon), 'style.css' (with a '#' icon), and 'index.html' (with a '<>' icon).

Langkah 1 : Rancang halaman

Sesuai dengan spesifikasi proyek, halaman yang akan dibuat akan berisi foto profil, biografi singkat, dan daftar link. Sebagai gambaran umum, silakan lihat wireframe berikut :



Selanjutnya kita akan mengubah wireframe tersebut menjadi halaman asli, dengan menggunakan HTML dan CSS (dan nantinya ditambahkan Javascript untuk menjalankan beberapa fungsi tertentu). Silakan ketikan ulang kode-kode yang tertulis pada langkah-langkah berikutnya.

Langkah 2 : Kode HTML

Berikut ini adalah kode HTML untuk index.html :

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="id">
3
4  <head>
5      <meta charset="UTF-8">
6      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
7      <link rel="icon" type="image/x-icon" href="res/favicon.png">
8      <title>Ninja Ken | Social Link</title>
9      <link rel="stylesheet" href="https://fonts.googleapis.com/css?family=Roboto&display=swap">
10     <link rel="stylesheet" href="res/style.css">
11 </head>
12
13 <body>
14     <header>
15         <div class="profile-container">
16             
17         </div>
18         <h1>Ninja Ken</h1>
19         <p>Belajar programming mudah dan gak ribet. #ambillangkahmu</p>
20     </header>
```

Langkah 2 : Kode HTML

Berikut ini adalah kode HTML (lanjutan) untuk index.html :

```
21 <section>
22   <ul>
23     <li>
24       <a href="https://web.facebook.com/ProgateID/" target="_blank" title="Facebook">Facebook</a>
25     </li>
26     <li>
27       <a href="https://www.instagram.com/progateid/" target="_blank" title="Instagram">Instagram</a>
28     </li>
29     <li>
30       <a href="https://twitter.com/progateID/" target="_blank" title="Twitter">Twitter</a>
31     </li>
32     <li>
33       <a href="https://tinyurl.com/ProgateID" target="_blank" title="Discord">Discord</a>
34     </li>
35   </ul>
36 </section>
37 <footer>
38   <a href="https://progate.com" target="_blank" title="Progate"></a>
39 </footer>
40 <script src="res/script.js"></script>
41 </body>
42
43 </html>
```

Checkpoint I



Ninja Ken

Belajar programming mudah dan gak ribet. #ambillangkahmu

- [Facebook](#)
- [Instagram](#)
- [Twitter](#)
- [Discord](#)

Silakan cek progres Anda dengan membuka index.html melalui web browser, apakah struktur halaman sudah sesuai?

Langkah 3 : Kode CSS

Berikut ini adalah kode CSS untuk style.css :

```
1  * {
2    box-sizing: border-box;
3    text-decoration: none;
4    outline: none !important;
5  }
6
7  body {
8    margin: 0;
9    padding: 15px;
10   text-align: center;
11   font-family: "Roboto", sans-serif;
12   font-size: 16px;
13   line-height: 1.618em;
14   background: #eceff1;
15   color: #424242;
16 }
17
18 aside {
19   position: fixed;
20   top: 0;
21   left: 0;
22   display: flex;
23   align-items: center;
24   justify-content: center;
25   width: 100vw;
26   height: 100vh;
27   padding: 15px;
28   background: #eceff1;
29 }
30
```

```
30
31 aside .warning-container h2 {
32   margin: 0 auto 15px;
33 }
34
35 aside .warning-container p {
36   margin: 0 auto 30px;
37 }
38
39 aside .warning-container a {
40   padding: 10px 15px;
41   background: transparent;
42   color: #7879b9;
43   transition: .25s;
44 }
45
46 aside .warning-container a:last-child {
47   margin-left: 5px;
48   background: #7879b9;
49   color: #fff;
50   border: solid 2px #7879b9;
51   border-radius: 5px;
52 }
53
54 aside .warning-container a:last-child:hover {
55   background: transparent;
56   color: #7879b9;
57 }
58
```

Langkah 3 : Kode CSS

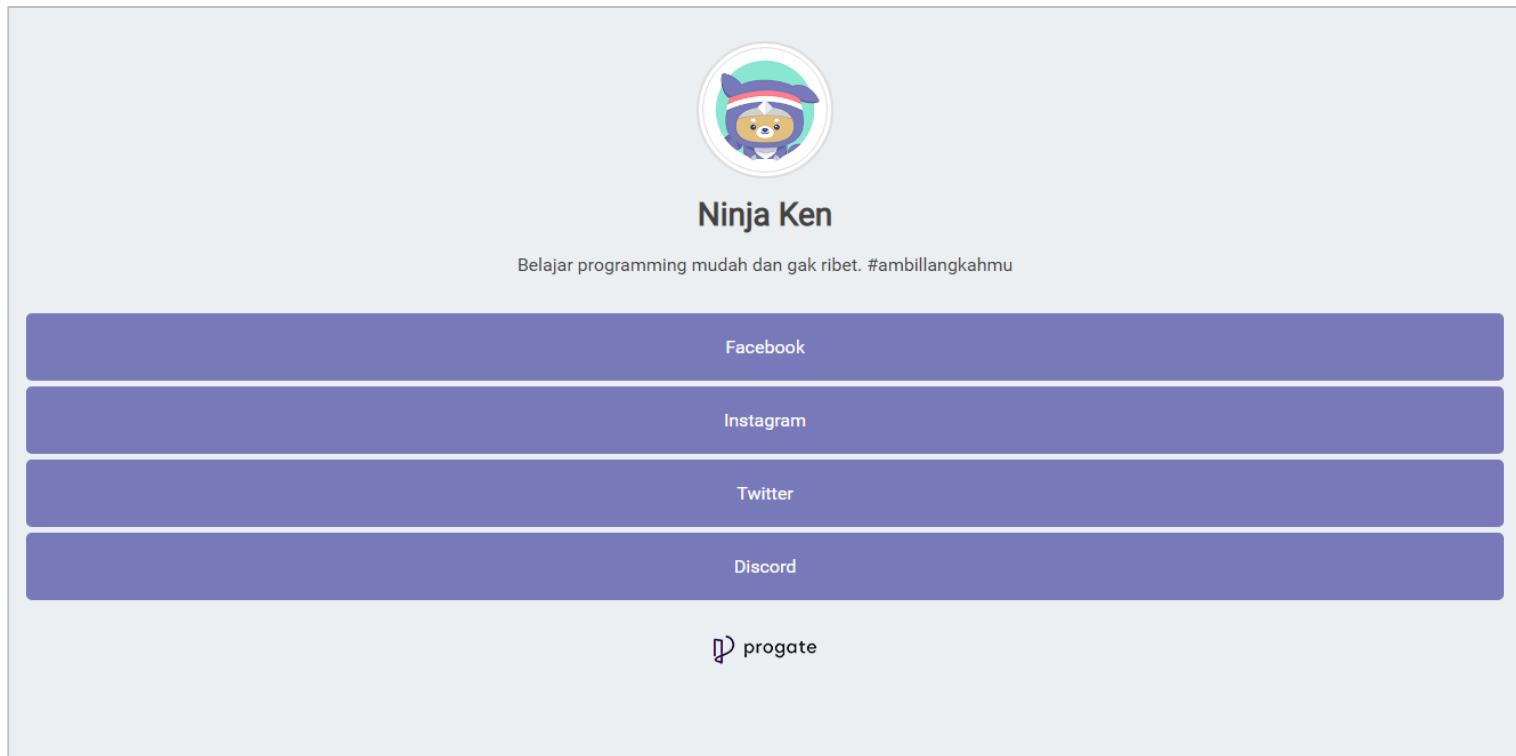
Berikut ini adalah kode CSS (lanjutan) untuk style.css :

```
58
59 header .profile-container {
60     width: 120px;
61     height: 120px;
62     margin: 15px auto;
63     padding: 3px;
64     background: #fff;
65     border: solid 2px #ddd;
66     border-radius: 50%;
67 }
68
69 header .profile-container img {
70     width: 100%;
71     height: 100%;
72     border: solid 1px #ddd;
73     border-radius: 50%;
74 }
75
76 header h1 {
77     font-size: 28px;
78 }
79
80 header p {
81     margin: 0 auto 30px;
82     padding: 0 15px;
83 }
84
85 section ul {
86     padding: 0;
87     list-style: none;
88 }
89
```

```
89
90 section ul li {
91     margin: 0 auto;
92 }
93
94 section ul li:not(:first-child) {
95     padding-top: 5px;
96 }
97
98 section ul li a {
99     display: inline-block;
100     width: 100%;
101     padding: 15px;
102     background: #7879b9;
103     color: #fff;
104     border: solid 2px #7879b9;
105     border-radius: 5px;
106     transition: .25s;
107 }
108
109 section ul li a:hover {
110     background: transparent;
111     color: #7879b9;
112 }
113
114 footer a {
115     display: inline-block;
116     width: 150px;
117     height: 50px;
118     margin: 0 auto;
119     background: url(progate.png) center center no-repeat;
120 }
```

Checkpoint II

Setelah menuliskan kode HTML dan CSS, silakan buka index.html melalui web browser. Tampilan yang diharapkan adalah sebagai berikut :



Sampai sini, kita sudah berhasil membuat sebuah halaman dengan konten yang diinginkan. Namun tampilannya akan terlihat kurang estetik pada saat kita akses melalui layar desktop bukan?

Langkah 4 : Implementasi halaman responsif

Untuk membuat desain halaman desktop menjadi lebih baik, kita harus memodifikasi CSS agar dapat responsif terhadap lebar halaman. Cukup mudah untuk melakukannya, silakan tambahkan kode berikut pada style.css :

```
121
122  @media (min-width:700px) {
123      header p,
124      section ul li {
125          width: 600px;
126      }
127  }
128
```

Loh itu saja? Iya, di mini project ini cukup itu saja kode responsifnya hehe...

Checkpoint III



Ninja Ken


Belajar programming mudah dan gak ribet. #ambilangkahmu

Facebook

Instagram

Twitter

Discord

 progate

Setelah menambahkan kode CSS tersebut, silakan buka kembali index.html melalui web browser. Tampilan yang diharapkan adalah seperti yang terlihat pada gambar di atas.

Langkah 5 : Menyiapkan Google Analytics

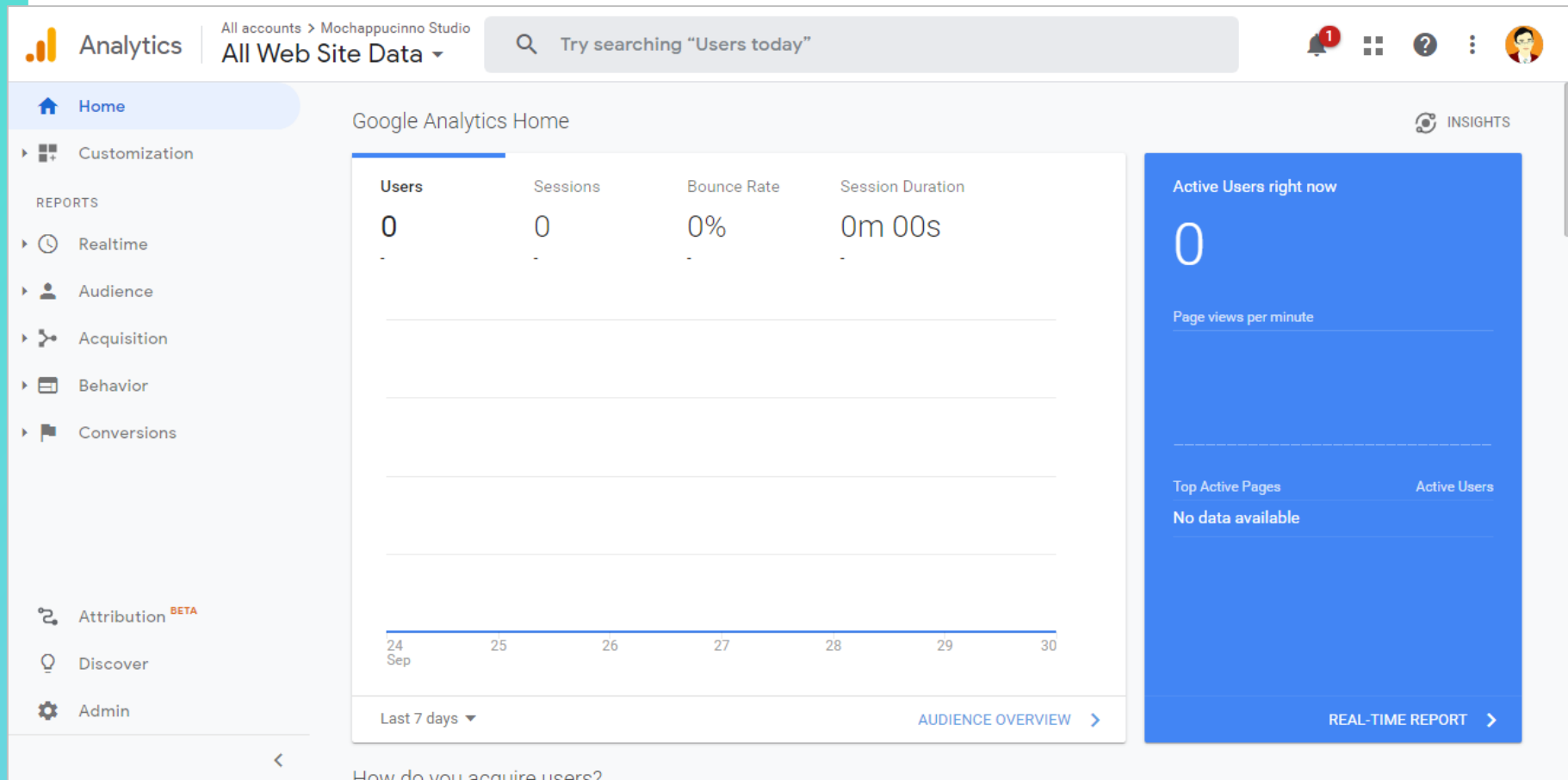
Sampai dengan langkah sebelumnya, kita sudah selesai membuat sebuah social media landing page. Namun website tersebut dirasa belum lengkap tanpa adanya fitur tracking yang bisa mencatat statistik pengguna dari website yang telah kita rancang.



Untuk memulai, silakan Anda login dengan akun Google dan akses halaman Google Analytics :

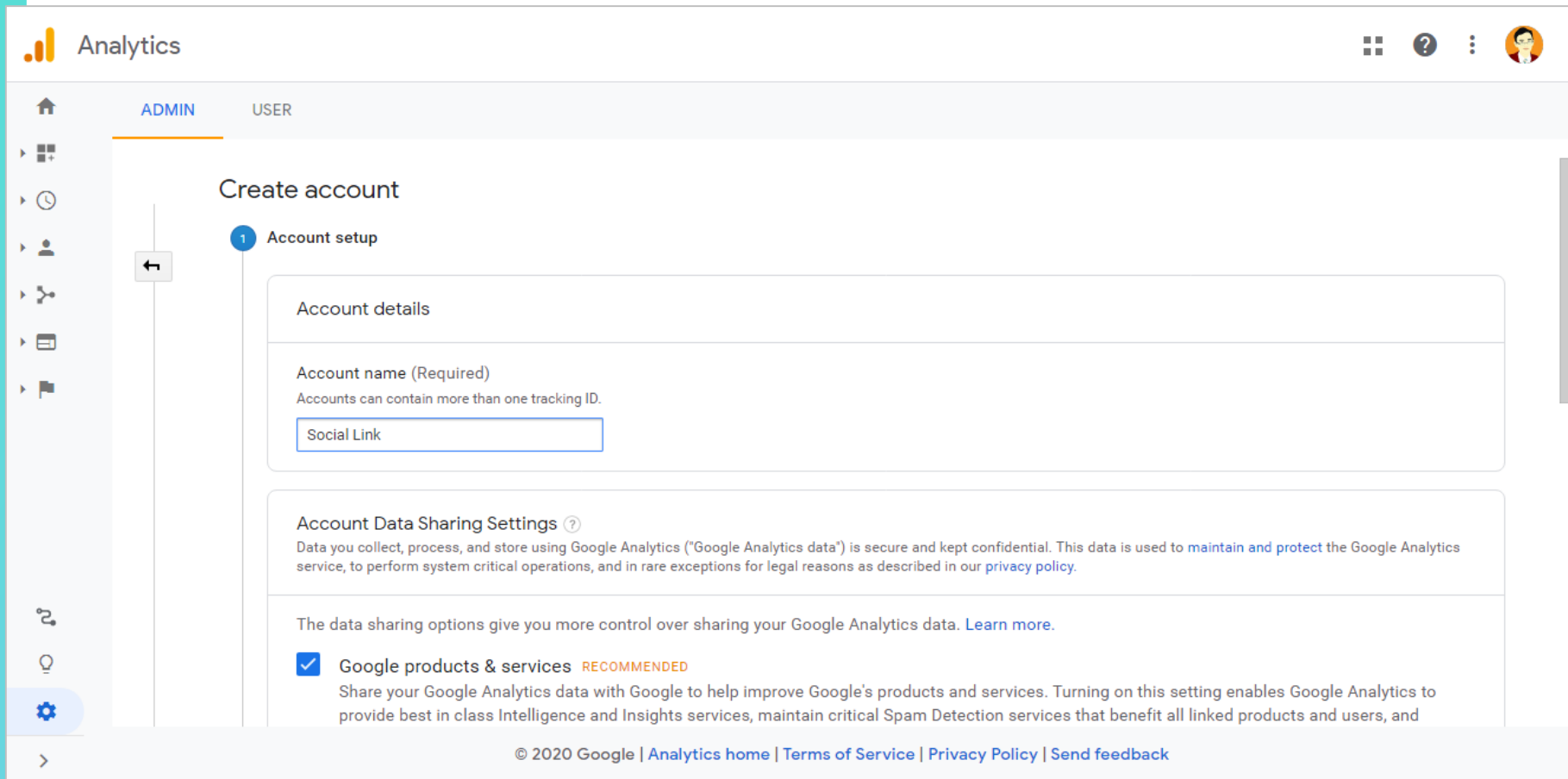
<https://analytics.google.com>

Langkah 5 : Menyiapkan Google Analytics



Pada halaman utama Google Analytics, perhatikan pada bagian kiri bawah. Silakan klik Admin > Create Account untuk membuat akun tracking baru.

Langkah 5 : Menyiapkan Google Analytics



The screenshot shows the Google Analytics 'Create account' setup page. The interface includes a top navigation bar with the Analytics logo and a user profile icon. Below this is a sidebar with navigation icons. The main content area is titled 'Create account' and features a progress indicator showing '1 Account setup'. The setup process is divided into two sections: 'Account details' and 'Account Data Sharing Settings'. In the 'Account details' section, there is a required field for 'Account name' with a text input box containing 'Social Link'. Below this, the 'Account Data Sharing Settings' section provides information about data security and sharing options. A checkbox labeled 'Google products & services' is checked and marked as 'RECOMMENDED'. The footer of the page contains copyright information and links to the Analytics home, Terms of Service, Privacy Policy, and Send feedback.

Analytics

ADMIN USER

Create account

1 Account setup

Account details

Account name (Required)
Accounts can contain more than one tracking ID.

Social Link

Account Data Sharing Settings ?

Data you collect, process, and store using Google Analytics ("Google Analytics data") is secure and kept confidential. This data is used to [maintain and protect](#) the Google Analytics service, to perform system critical operations, and in rare exceptions for legal reasons as described in our [privacy policy](#).

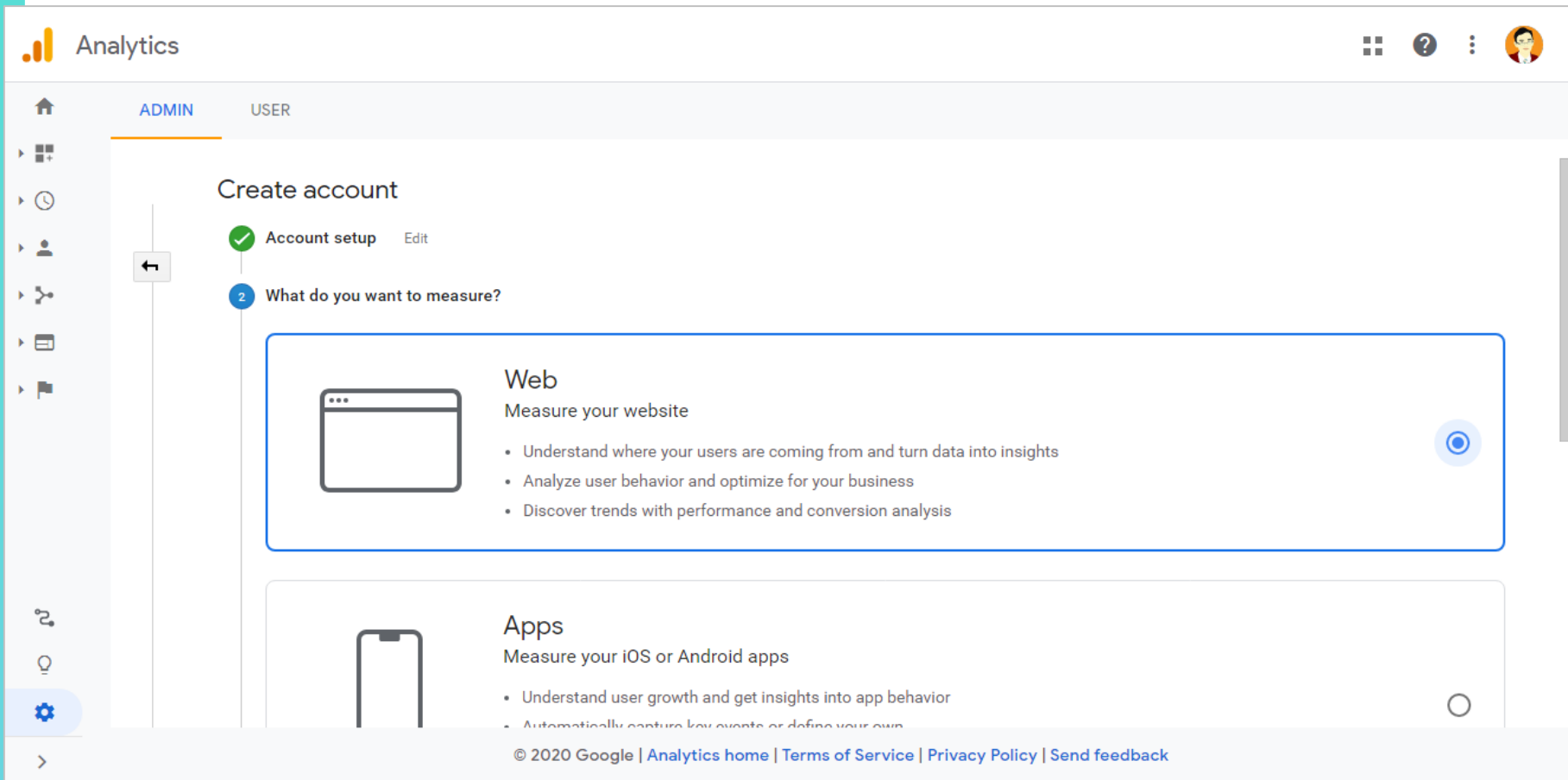
The data sharing options give you more control over sharing your Google Analytics data. [Learn more](#).

☒ Google products & services **RECOMMENDED**
Share your Google Analytics data with Google to help improve Google's products and services. Turning on this setting enables Google Analytics to provide best in class Intelligence and Insights services, maintain critical Spam Detection services that benefit all linked products and users, and

© 2020 Google | [Analytics home](#) | [Terms of Service](#) | [Privacy Policy](#) | [Send feedback](#)

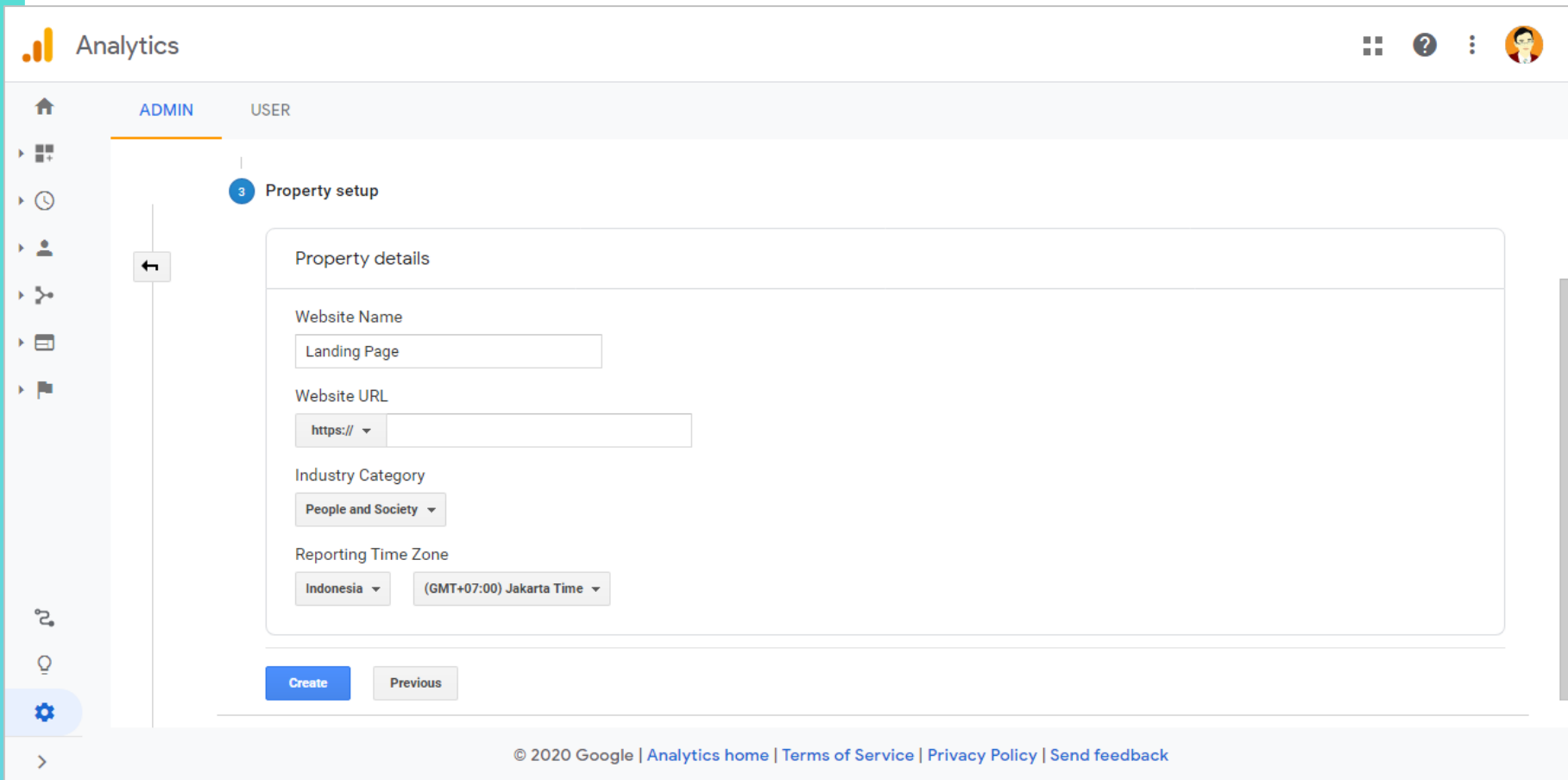
Isikan kotak Account name (bebas, sebagai contoh dapat diisi "Social Link"), kemudian scroll sampai bawah dan klik Next.

Langkah 5 : Menyiapkan Google Analytics



Berikutnya pilih saja Web, karena kita yang sedang kita buat adalah berupa website yang dapat diakses melalui web browser, lalu klik Next.

Langkah 5 : Menyiapkan Google Analytics



The screenshot shows the Google Analytics interface. At the top, the 'Analytics' logo is on the left, and navigation icons (grid, help, menu, profile) are on the right. Below the header, there are two tabs: 'ADMIN' (selected) and 'USER'. On the left side of the 'ADMIN' tab, there is a sidebar with icons for home, account, property, and other settings. The main content area is titled 'Property setup' with a blue circle containing the number '3'. Below this title is a 'Property details' form. The form contains the following fields:

- Website Name:** A text input field with the value 'Landing Page'.
- Website URL:** A text input field with a dropdown menu showing 'https://' and a text input field.
- Industry Category:** A dropdown menu with the value 'People and Society'.
- Reporting Time Zone:** A dropdown menu with the value 'Indonesia' and a text input field showing '(GMT+07:00) Jakarta Time'.

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Create' (blue) and 'Previous' (gray). At the very bottom of the page, there is a footer with the text: '© 2020 Google | [Analytics home](#) | [Terms of Service](#) | [Privacy Policy](#) | [Send feedback](#)'.

Isikan semua informasi yang diminta (bebas, namun untuk Website URL silakan isikan dengan alamat github.io Anda), lalu klik Create.

Langkah 5 : Menyiapkan Google Analytics

Tracking ID

UA-


Status


No data received in past 48 hours. [Learn more](#)

Website Tracking

Global Site Tag (gtag.js)

This is the Global Site Tag (gtag.js) tracking code for this property. Copy and paste this code as the first item into the <HEAD> of every webpage you want to track. If you already have a Global Site Tag on your page, simply add the **config** line from the snippet below to your existing Global Site Tag.

```
<!-- Global site tag (gtag.js) - Google Analytics -->
<script async src="https://www.googletagmanager.com/gtag/js?id=UA-"/></script>
<script>
  window.dataLayer = window.dataLayer || [];
  function gtag(){dataLayer.push(arguments);}
  gtag('js', new Date());

  gtag('config', 'UA-');
</script>
```

The Global Site Tag provides streamlined tagging across Google's site measurement, conversion tracking, and remarketing products – giving you better control while making implementation easier. By using gtag.js, you will be able to benefit from the latest dynamic features and integrations as they become available.

Anda akan dialihkan ke halaman baru. Silakan copy script yang muncul di sana, karena script tersebut merupakan tracking code yang kita butuhkan.

Langkah 6 : Memasang tracking code

Silakan buka kembali index.html, lalu salin kode yang telah dicopy tadi ke dalam tag <head> :

```
11
12     <!-- Global site tag (gtag.js) - Google Analytics -->
13     <script async src="https://www.googletagmanager.com/gtag/js?id=UA- [REDACTED] "></script>
14     <script>
15         window.dataLayer = window.dataLayer || [];
16         function gtag() { dataLayer.push(arguments); }
17         gtag('js', new Date());
18
19         gtag('config', 'UA- [REDACTED] ');
20     </script>
21 </head>
22
```

Dengan demikian, Google Analytics sudah bisa mencatat statistik pengunjung dari website yang Anda buat, ketika halaman website tersebut telah tersedia secara online (diupload ke repository GitHub Anda).

Anda dapat melihat statistik pengunjung website dengan mengakses kembali :

<https://analytics.google.com>

Langkah 7 : Halaman peringatan

Spesifikasi proyek yang terakhir adalah adanya halaman peringatan yang muncul sebelum kita dapat mengakses halaman utama dari social media landing page yang kita buat. Silakan buka index.html, lalu tambahkan kode <aside> berikut, persis setelah tag <body> dan sebelum tag <header> :

```
22
23 <body>
24   <aside>
25     <div class="warning-container">
26       <h2>Peringatan</h2>
27       <p>Belajar di Progate sangat mudah dan menyenangkan!</p>
28       <a href="#" onclick="goBack()">Kembali</a>
29       <a href="#" onclick="closeWarning()">Oke, lanjutkan!</a>
30     </div>
31   </aside>
32   <header>
33     <div class="profile-container">
```

Langkah 7 : Halaman peringatan

Selanjutnya, buka juga script.js, lalu tambahkan kode berikut :

```
1  function goBack() {  
2    |    history.back();  
3  }  
4  
5  function closeWarning() {  
6    |    document.getElementsByTagName('aside')[0].style.display = 'none';  
7  }
```

Fungsi dari script di atas adalah ketika tombol “Kembali” ditekan, maka web browser akan kembali ke halaman sebelumnya. Sementara ketika tombol “Oke, lanjutkan!” ditekan, maka halaman peringatan akan hilang dan halaman utama akan ditampilkan pada layar.

Checkpoint IV

Peringatan

Belajar di Progate sangat mudah dan menyenangkan!

[Kembali](#)

[Oke, lanjutkan!](#)

Silakan buka index.html melalui web browser, apakah halaman peringatan yang telah kita tulis sudah muncul? Dan ketika Anda menekan tombol “Oke, lanjutkan!”, apakah halaman utama dapat ditampilkan?

Wrap up

Dengan demikian, kita sudah berhasil membuat sebuah social media landing page yang fungsional. Anda bisa bereksperimen dengan memodifikasi tampilan melalui style.css, baik itu mengubah warna, tipografi, atau lain sebagainya.

Langkah selanjutnya adalah upload semua dokumen yang telah kita buat ke GitHub repository, agar teman-teman yang lain juga dapat melihat kreasi yang sudah kita lakukan. Untuk Anda yang masih belum mengetahui caranya, bisa dicek di artikel Progate berikut ini :

<https://progate.com/docs/github-pages>

Sampai jumpa di mini project berikutnya!

